

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PROSES MANAJEMEN RISIKO
PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika dan Melengkapi Sebagian
Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

Novita Putri Utami

10420033



**Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada**

Jakarta

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Putri Utami

No. Pokok : 2010420033

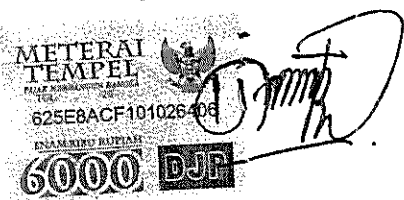
Jurusan/Peminatan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PROSES MANAJEMEN RISIKO PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk** yang dibimbing oleh Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengkopi sebagian atau keseluruhan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 6 Maret 2014.

Yang menyatakan,



Novita Putri Utami

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Putri Utami
No.pokok : 2010420033
Jurusan : Ekonomi
Peminatan : Akuntansi
Judul Skripsi : **PERAN AUDIT INTERNAL DALAM
PROSES MANAJEMEN RISIKO PADA PT KIMIA
FARMA (PERSERO) Tbk**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi
tanggal 14 Maret 2014.

Jakarta, 7 Maret 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atiek Isniawati, SE, Ak, M.Si)

Pembimbing I



(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Novita Putri Utami
No pokok : 2010420033
Jurusan/Peminatan : Ekonomi/Auditing
Peminatan : Akuntansi
Judul Skripsi : PERAN AUDIT INTERNAL DALAM
PROSES MANAJEMEN RISIKO PADA PT KIMIA
FARMA (PERSERO) Tbk



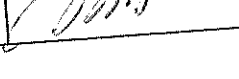
Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 14
Maret 2014 dengan hasil A

Jakarta, 26 Maret 2014

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atiek Isniawati, SE, Ak, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tanda Tangan
1	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM	Ketua Penguji	
2	Drs. Haryanto, Ak. MM	Anggota Penguji	
3	Ahmad Basid, SE. Msi	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi

(Jombrik, SE. MM)

ABSTRAK

Nim: 2010420033, **Judul:** Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Jumlah Hal : xii+114 Halaman
Kata Kunci : Risiko, Manajemen Risiko, Audit Internal

Menilai efektivitas peran audit internal dalam proses manajemen risiko pada Kimia Farma yang bergerak di industri farmasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penilaian praktik audit internal dalam proses manajemen risiko apakah telah memperhatikan unsur-unsur yang telah ditetapkan oleh manajemen risiko. Selanjutnya, Audit Internal berperan dalam memantau dan menilai proses manajemen risiko.

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi langsung pada perusahaan dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menyarankan peningkatan mutu manajemen risiko dalam penilaian risiko pada perusahaan serta meningkatkan kuantitatif dan kualitas Audit Internal dengan memperluas cakupan audit hingga anak perusahaan.

Daftar Acuan : 1984-2011

Jakarta, 7 Maret 2014
Penulis,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, khususnya dalam penyusunan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Audit Internal Dalam Proses Manajemen Risiko Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk"**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada Jakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang tersayang Mama, Abah, dan Adik tercinta yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang dan do'a yang tidak pernah putus. Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Bcedi Setyo Hartono, Ak. MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
2. Ibu Ateek Isniawati, SE, Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Fikri selaku Staff SDM Kimia Farma yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada terima kasih atas ilmu yang diberikan dan bantuannya selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Darma Persada, semoga bermanfaat.
5. Teman-teman akuntansi angkatan 2010 terima kasih atas kebersamaannya dan untuk sahabat-sahabat seperjuanganku Listyani, Mala, Tania, Rizki, Nabila, Lia Vidya, Novita, Sisi, Alya, Anis, Rahman terima kasih banyak atas hari-hari yang sudah kita lewati bersama selama kuliah, selalu menjadi sahabat sejati yang selalu ceria, tertawa, dan selalu semangat.
6. Saudara-saudaraku di Unsada Photography Club Reta, Yara, hanny, Ryan, Sodikin, Franry, Fahmi, Adisti, Milati, Kin, Tania, Tako, Azil, Eka, Tara, Agni, Ibe, Agest, terima kasih banyak atas hari-hari yang tak terlupakan, ilmu yang bermanfaat, dan dukungan yang diberikan.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak.
Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Dengan segala keterbatasan pemikiran dan kesederhanaan dalam penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Maret 2014

Novita Putri Utami

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Risiko.....	10
1. Definisi Risiko.....	10
2. Jenis-jenis Risiko.....	12
3. Sumber Risiko.....	15
2.2 Pengendalian Internal.....	16
1. Definisi Pengendalian Internal.....	16
2. Tujuan Pengendalian Internal.....	17
3. Macam-macam Pengendalian Internal.....	17
2.3 Audit Internal.....	22
1. Pengertian Audit Internal.....	22
2. Posisi Audit Internal Dalam Struktur Organisasi.....	23
3. Independensi Divisi Audit Internal.....	25
4. Peran Audit Internal di Dalam Perusahaan.....	26
2.4 Audit Berbasis Risiko.....	34

2.5	Manajemen Risiko.....	39
1.	Pengertian Manajemer Risiko.....	39
2.	Tujuan Manajemen Risiko.....	40
3.	Proses Manajemen Risiko.....	41
2.6	Peran Audit Internal Dalam Manajemen Risiko.....	45
2.7	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	51
2.8	Kerangka Pemikiran.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		55
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	56
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	56
1.	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>).....	56
2.	Studi Kepustakaan (<i>Library Research</i>).....	56
3.4	Analisa Data.....	57
3.5	Definisi Variabel Operasional.....	58
1.	Audit Internal.....	58
2.	Manajemen Risiko.....	59
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Sejarah PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	60
4.2	Profil PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	61
1.	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.....	61
2.	Profil Saham.....	63
3.	Anak Perusahaan.....	65
4.	Bidang dan Kegiatan Usaha.....	69
5.	Struktur Organisasi.....	76
4.3	Analisis Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk.....	86
4.4	Analisis Peran Audit Internal Dalam Proses Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk.....	93
4.5	Analisis Pengendalian Internal di PT Kimia Farma Tbk.....	100
4.6	Analisis Hubungan Satuan Pengawas Internal dengan Komite Audit.....	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Implementasi Kerangka Kerja COSO oleh ASX.....	21
TABEL 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	51
TABEL 3.1 Jadwal Penelitian.....	55
TABEL 4.1 Komposisi Pemegang Saham 2012 PT Kimia Farma.....	64
TABEL 4.2 <i>Plant</i> dan Jenis Produk.....	70
TABEL 4.3 Produksi Produk PT Kimia Farma.....	72
TABEL 4.4 Daerah Operasional PT Kimia Farma.....	76
TABEL 4.5 Susunan Dewan Komisaris PT Kimia Farma	77
TABEL 4.6 Susunan Dewan Direksi PT Kimia Farma.....	79
TABEL 4.7 Susunan Komite Audit PT Kimia Farma.....	81
TABEL 4.8 Susunan Komite <i>Good Corporate Governance</i> PT Kimia Farma.....	83
TABEL 4.9 Implementasi COSO <i>Framework</i> Kimia Farma.....	104

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Konsumsi Obat per-Kapita di Beberapa Negara Asia.....	3
GAMBAR 2.1	COSO- <i>Internal Control Framework</i>	18
GAMBAR 2.2	<i>The Role of Internal Auditing in Enterprise-wide Risk Management</i>	49
GAMBAR 2.3	Kerangka Berpikir.....	53
GAMBAR 4.1	Kerangka Manajemen Risiko.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia industri farmasi tidak terlalu berpengaruh besar dalam industri farmasi dunia, di mana kontribusi produksi industri Indonesia kurang dari satu persen terhadap total produksi farmasi dunia. Presentase ini masih sangat rendah mengingat jumlah penduduk Indonesia yang menduduki peringkat empat jumlah penduduk terbesar di dunia. Diharapkan industri ini kedepannya mampu tumbuh.

Mendirikan pabrik bahan baku obat-obatan farmasi dianggap bukan hal menjanjikan di Indonesia. Tingginya biaya produksi dan infrastruktur rantai industri yang belum mendukung menyebabkan pabrik bahan baku merugi. "Biaya memproduksi sendiri lebih mahal daripada impor" kata Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk Rusdi Rosman. (Tempo, Kamis 21 Juni 2012)

Di Indonesia *Research and Development* (R&D) hanya melakukan riset terhadap formula obat daripada berusaha untuk menemukan satu jenis bahan kimia untuk obat baru. Sehingga dapat diduga bahwa jenis-jenis produk yang dihasilkan tidak terlalu luas. Hal ini berbeda dengan industri farmasi di negara maju yang mengedepankan riset dan pengembangan. Lemahnya riset tersebut ditakutkan di masa depan akan berakibat hanya produsen yang unggul dalam riset saja yang maju dan meninggalkan produsen lain ketika sumber daya mulai langka.

Keadaan industri dengan usaha riset dan pengembangan yang lemah serta diferensiasi produk yang rendah, maka manajemen yang efektif dan efisien merupakan elemen penting dalam menciptakan keuntungan (*profit*). Dalam situasi rendahnya usaha riset dan pengembangan, maka penjualan dapat ditingkatkan dengan cara pemanfaatan biaya yang efektif dan kegiatan operasi yang efisien.

Menurut Rusdi Rosman Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, pabrik bahan baku farmasi membutuhkan dukungan pasokan bahan baku dari industri *petrochemical*. Masalahnya, sampai sekarang, Indonesia belum mempunyai pabrik *petrochemical*. Jadi, untuk mendapat pasokan bahan pokok untuk industri bahan baku farmasi itu, mesti impor dulu. Alhasil, perusahaan susah bersaing di pasar. (Tempo, Kamis 21 Juni 2012)

Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Maura Linda Sitanggang mengatakan 96 persen bahan baku obat masih impor dari luar negeri. Pihaknya berencana meminta perusahaan pelat merah memproduksi bahan tersebut. Namun sebelumnya, mereka akan membentuk kelompok kerja nasional yang terdiri atas kelompok industri bisnis dan pemerintah untuk mengkaji aspek-aspek yang diperlukan dalam pembuatan bahan baku obat. (Tempo, Kamis 21 Juni 2012)

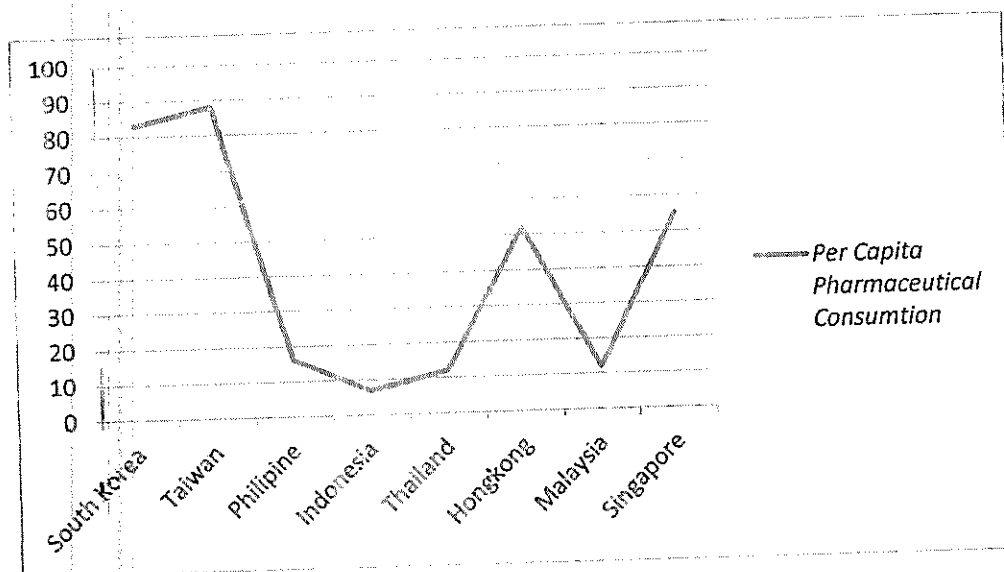
Industri farmasi Indonesia, seperti kebanyakan industri lain juga tergantung pada bahan mentah *import*. Langkanya produsen bahan mentah farmasi di Indonesia, dikarenakan belum terbangunnya industri kimia dasar di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan ketergantungan industri farmasi terhadap

bahan *import*. Ketergantungan *import* tersebut merugikan bagi industri farmasi Indonesia terutama pada saat krisis, di mana rupiah terdepresiasi secara tajam. Sehingga menambah biaya yang sangat besar bagi perusahaan farmasi. Harga produk farmasi naik secara tajam dan otomatis berpengaruh terhadap permintaan produk farmasi yang turun drastis.

Saat ini di Indonesia terdapat 213 perusahaan farmasi. Perusahaan-perusahaan ini dikategorikan menjadi tiga grup: empat BUMN akhirnya dilebur menjadi hanya tiga perusahaan, 170 perusahaan swasta dalam negeri dan 39 perusahaan multinasional. BUMN kebanyakan memproduksi obat generik dan obat tidak bermerek yang disubsidi oleh negara.

Gambar 1.1

Konsumsi Obat per-Kapita di Beberapa Negara Asia



Sumber: Diolah penulis berdasarkan IMS Health

Berdasarkan hasil lembaga survei Nielsen mencatat pasar produk farmasi di Indonesia terus tumbuh signifikan. Penjualan produk farmasi secara eceran hingga Agustus tahun 2013 tumbuh hampir 10 persen atau dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan penjualan produk farmasi eceran ini didorong oleh konsumen dari kelas menengah dan kelas bawah. Nilai pembelanjaan di kelas bawah naik 43 persen dan jumlah pembelian di kelas menengah naik 30 persen. Pada konsumen kelas menengah, pengeluaran untuk produk farmasi eceran terjadi di semua segmen. "Untuk produk vitamin, penetrasinya di rumah tangga-rumah tangga sudah mencapai 56 persen," kata Hellen Katherina, Direktur Home Panel Services (Tempo, 4 Desember 2013).

Sektor farmasi BUMN di Indonesia ada tiga perusahaan yaitu: PT Indofarma (Persero) Tbk; PT Kimia Farma (Persero) Tbk; PT Biofarma (Persero) Tbk. Pimpinan pasar di dalam industri farmasi (BUMN) adalah Kimia Farma. Dapat dikatakan bahwa struktur pasar untuk industri farmasi masih kompetitif.

Kimia Farma merupakan pioner dalam industri farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat dirunut balik ke tahun 1917, ketika NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur didirikan. Sejalan dengan kebijakan nasionalisasi bekas perusahaan-perusahaan Belanda, pada tahun 1958 pemerintah melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF Bhinneka Kimia Farma. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 1971 bentuk hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas, menjadi PT Kimia

Farma (Persero). Sejak tanggal 4 Juli 2001 Kimia Farma tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berbekal tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, hari ini Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

Pertumbuhan pasar farmasi saat ini yang terus tumbuh dari tahun ke tahun bukan berarti risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan berkurang, persaingan global dan persaingan pasar bebas dengan negara-negara lain akan mempengaruhi pendapatan dan *going concern* perusahaan. Untuk itulah dibutuhkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan audit internal perusahaan untuk mengevaluasi proses penilaian risiko oleh manajemen risiko.

Saat ini kita mengetahui bahwa risiko akibat dari ketidakpastian adalah suatu hal yang akan selalu kita hadapi sebagai konsekuensi hidup. Risiko-risiko ini tidak mungkin dihilangkan karena telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses kehidupan sehari-hari. Suatu risiko selalu dihubungkan dengan ketidakpastian di mana dalam dunia usaha ketidakpastian ini berhubungan dengan penghasilan di masa mendatang, arus keluar masuk uang (*cash flow*) dan mungkin juga terhadap harta milik yang ada sekarang ataupun yang akan dibutuhkan di masa mendatang. Bila ketidakpastian ini tidak ada ataupun hasil di masa mendatang telah diketahui, maka tidak akan ada risiko.

Perusahaan atau organisasi tidak dapat berjalan tanpa menghadapi suatu risiko, namun jika risiko yang dihadapi terlalu besar, kemungkinan akan dapat melumpuhkan perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Risiko yang dihadapi perusahaan ini seharusnya dapat dikelola atau sudah diantisipasi oleh perusahaan, baik risiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau risiko yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha, perusahaan harus dapat menanggulangi risiko-risiko dengan cara mengurangi dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut.

Pencapaian tujuan suatu perusahaan atau organisasi perlu diadakannya suatu perencanaan yang efektif mengenai sumber-sumber yang diperlukan untuk menjaga dan mengembalikan kesinambungan finansial dan keefektifan operasional sebelum dan sesudah terjadinya kendala atau kerugian. Inilah yang disebut dengan Manajemen Risiko. Tujuan suatu perusahaan atau organisasi baru dapat tercapai dengan maksimal jika semua pimpinan perusahaan atau organisasi tersebut menjadi '*risk manager*', di mana setiap perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawabnya selalu didasarkan kepada hakekat risiko yang dihadapi.

Berdasarkan hal-hal di atas dapat diketahui bahwa risiko merupakan salah satu faktor yang cukup penting yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sehingga perlu untuk dikembangkan secara sistematis dan berdasarkan ilmu pengetahuan pengelolaan atas risiko tersebut dalam manajemen risiko.

Risk management atau manajemen risiko meliputi aplikasi dari konsep manajemen secara umum ke bidang spesialisasi khusus. Manajemen risiko merupakan suatu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengelola harta kekayaan atau *assets*, karyawan, pendapatan suatu perusahaan atau badan usaha terhadap kemungkinan timbulnya suatu risiko yang dapat menimbulkan kerugian, yang meliputi kegiatan-kegiatan identifikasi, penilaian dan pengawasan terhadap risiko-risiko tersebut.

Bedasarkan alasan-alasan yang disebutkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi mengenai fungsi audit internal dalam proses manajemen risiko pada perusahaan khususnya pada perusahaan milik pemerintah (BUMN), dengan judul skripsi yang diambil penulis **“Peran Audit Internal dalam Proses Manajemen Risiko pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk”**

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang peneliti di atas, penulis merumuskan masalah pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:
“Apakah pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal telah memperhatikan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh manajemen risiko di PT Kimia Farma (Persero) Tbk?”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

“Menganalisis proses audit internal dalam proses pemeriksaan terhadap nilai-nilai risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen risiko pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk.”

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pembaca lainnya ataupun dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut sehubungan dengan masalah yang dibahas dan dapat memperluas wawasan pembaca tentang peranan audit internal dalam proses manajemen risiko.

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan tambahan mengenai teori dan praktek yang sesungguhnya mengenai fungsi audit internal dalam proses manajemen risiko pada perusahaan milik pemerintah yang sudah *go public*.

b. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan masukan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan informasi tentang peran audit internal dalam menerapkan manajemen risiko

c. **Bagi Pihak Lain**

Terutama lingkungan perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian atau karya tulis lainnya, khususnya mengenai fungsi audit internal dalam proses manajemen risiko.